

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014 : 1).

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah karena tidak semua subyek yang dipelajari pada kelompok ilmu sosial dapat dikuantifikasi dengan perhitungan numerik, misalnya dengan pendekatan eksakta atau kuantitatif. Sebaliknya, justru dengan metode inilah para ilmuwan dapat mendalami fenomena untuk mengungkap hal-hal yang belum ada di permukaan.

Sesuai dengan pendekatan penelitian dan efisiensi sumber baik dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini merupakan studi kasus dan dilengkapi dengan studi pustaka. Melalui metode observasi, wawancara mendalam dan lainnya merupakan fondasi terkuat dari pendekatan kualitatif.

#### **B. Fokus Penelitian**

Menurut Moleong (2014:97), Fokus penelitian adalah inti yang diperoleh melalui pengalaman atau pengetahuan peneliti yang diperoleh dari

literatur ilmiah. Penetapan fokus ini bertujuan untuk membatasi pokok bahasan yang diteliti agar fokus tersebut benar-benar dapat diamati dan dianalisis dengan seksama.

Penelitian ini berfokus pada:

- a. Pelayanan Perpustakaan dalam Aplikasi Inlislite

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Probolinggo dengan pertimbangan bahwa :

1. Berdasarkan fenomena yang ada bahwasanya Implementasi Aplikasi Inlislite penggunaannya tidak selalu berjalan dengan baik, selalu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan sistem informasi yang ada baik disengaja maupun tidak
2. SMPN 9 Kota Probolinggo merupakan daerah dengan lokasinya berada di tengah dan jalur transportasi yang mudah sehingga mudah untuk mendapatkan informasi terkait implementasi kebijakan pemerintah.

Adapun waktu penelitian yaitu Juni-Juli 2023.

### **D. Sumber Data**

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Sumber data Primer

Informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan.

Informan ini adalah seorang nara sumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian, yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, mengolah, dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, Guru, staf tata usaha dan siswa SMPN 9 Kota Probolinggo.

Pemilihan informan berdasarkan subjek yang menguasai obyek penelitian, mereka memiliki data dan dianggap kompeten dalam bidang yang peneliti ajukan pertanyaan.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses implementasi aplikasi Inlislite. Dokumen sebagai sumber data lain yang menunjang data utama dengan masalah dan fokus penelitian antara lain meliputi Pelayanan Perpustakaan menggunakan Aplikasi Inlislite

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi atau Pengamatan**

Dalam observasi ini, peneliti mengamati keadaan keseharian di lokasi yang akan diteliti, yaitu Perpustakaan SMPN 9 Kota Probolinggo.

### **2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)**

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interview) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Moleong, 2014:186).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah staf Perpustakaan SMPN 9 Kota Probolinggo.

. Pemilihan informan ini didasarkan atas obyek permasalahan yang dikuasai serta memiliki data dan dianggap kompeten pada bidang yang akan

peneliti tanyakan.

### **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan merekam atau menyalin dokumen, bahan panduan, arsip dan informasi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam bentuk peraturan perundang-undangan, dan lain llain. Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa profil SMPN 9 Kota Probolinggo. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan fokus penelitian dan melengkapi analisis data peneliti..

### **F. Instrumen Penelitian**

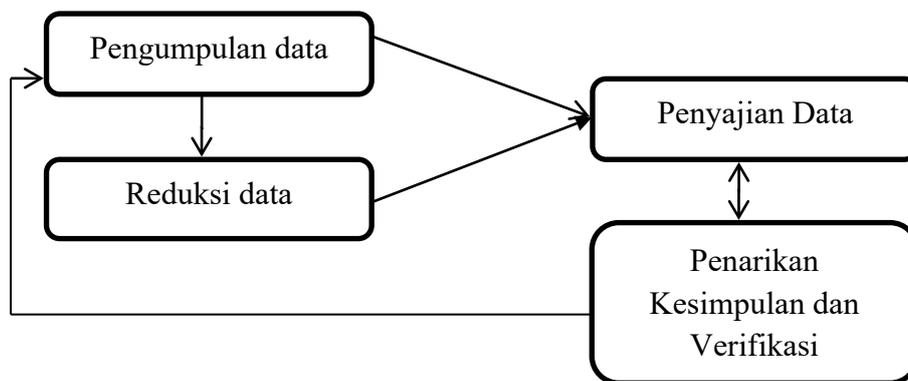
Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri, merupakan instrumen utama dimana peneliti bertindak sebagai peneliti itu sendiri, bersifat mandiri, dan terjun langsung pada objek penelitian.
2. Pedoman wawancara, adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

3. Perangkat penunjang, adalah berupa alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa :
- a) Alat Tulis Menulis
  - b) Laptop, dan lain-lain.

### G. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Miles dan Huberman dalam Moleong (2014) menyatakan dalam analisis kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara terus menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Teknik dalam melaksanakan analisis data, yaitu:



Gambar 4 : Analisis Data  
Sumber : Moleong (2014)

Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Informasi yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam uraian atau laporan yang terperinci, yang kemudian direduksi, dipadatkan, dipilih pokok-

pokoknya, difokuskan pada topik-topik penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikelola secara sistematis Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan juga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperoleh bila diperlukan..

## **2. Penyajian Data**

3. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran besar atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Diusahakan untuk memperoleh data berdasarkan laporan lapangan dalam bentuk matriks, grafik, bingkai (grid) dan peta (diagram).

## **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan sementara selalu dibuat berdasarkan informasi yang diterima dari data. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penyelidikan. Dalam hal ini merupakan usaha yang terus menerus, berulang-ulang dan berkelanjutan. Masalah mereduksi data, menyajikan data, serta menarik dan memverifikasi kesimpulan yang merupakan asumsi keberhasilan dalam sebuah rangkaian kegiatan analisa yang berurutan.

Penelitian ini meliputi :

Pelayanan Perpustakaan dalam Aplikasi Inlislite